

**PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP ANAK
MELALUI KEGIATAN JUM'AT BERSIH
(Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong)
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Curup
Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)



OLEH:

YENNI ANGGITA TOBING

NIM. 19591255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Yenni Anggita Tobing

NIM : 19591255

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

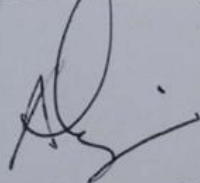
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong)

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Demikia surat permohonan ini saya ajukan. Atas kebijakan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dosen Pembimbing I



Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Dosen Pembimbing II



Siswanto, M. Pd. I
NIK. 16 080 1012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yenni Anggita Tobing
NIM : 19591255
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2023

Penulis



Yenni Anggita Tobing

NIM. 19591255



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1030 /In.34/FU/PP.00.9/03/2023

Nama : **Yenni Anggita Tobing**
NIM : **19591255**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

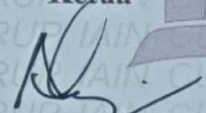
Hari/Tanggal : **Kamis, 03 Agustus 2023**
Pukul : **11.00 s/d 12.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 06 IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 196906201998031002


Siswanto, M. Pd. I
NIDN. 160801012

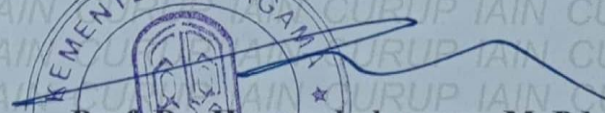
Penguji I

Penguji II


Dr. Muhammad Taqiyuddin, M. Pd. I
NIP. 1975 02141999031005


Jenny Fransiska, M. Pd
NIP. 198806302020122004

**Mengetahui,
Dekan**


Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong)”** dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih penuli sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Tika Meldina, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Bapak Siswanto, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, masukan dan kritik yang mendukung kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Guntur Gunawan., M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuku (Hendri Tobing dan Cik Naya) serta Saudariku (Feby Sintya Br. Tobing) yang sudah banyak memberikan dukungan, kasih sayang dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang bersedia diajak berdiskusi dan telah berjuang bersama.
10. Semua teman-teman Kelas I PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan
11. Almamater IAIN Curup yang sangat saya banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada pihak yang memberikan bantuan kepada penulis. Selain itu, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam karya ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, Aamiin.

Kepahiang, 15 Juni 2023

Penulis

Yenni Anggita Tobing

NIM. 19591255

MOTTO

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu.
Tugasmu hanya memastikan bahwa jarak antara kamu dan Allah tidak pernah
menjauh”

“Perlawanan terkuat didunia adalah tidak patah semangat untuk
menyelesaikan tugasmu, tak peduli apapun situasinya”

-Romantic Doctor Teacher Kim-

“Kamu adalah leader dalam hidupmu sendiri. Ingat, seorang pemenang
tidak akan berhenti berusaha”

“Jadilah orang yang berilmu yang mengilmukan orang lain,
orang cerdas yang mencerdaskan orang lain,
orang sukses yang mengsucceskan orang lain, dan bahkan
jadilah orang kaya yang mengkayakan orang lain”

-Anonim-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin dengan rasa puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya dan tak lupa pula sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan ungkapan terima kasih yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Hendri Tobing dan Ibu Cik Naya yang telah membesarkan, mendidik, dan merawat dengan penuh cinta, kasih sayang, dan kesabaran yang sangat luar biasa serta selalu mendukung dan mendoakan tak henti-hentinya untuk keberhasilan saya hingga akhirnya bisa mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kakak perempuan sekaligus panutan yang sangat saya sayangi Feby Sintya Br. Tobing yang senantiasa menemani, menghibur, memotivasi, mendukung serta memberikan semangat yang luar biasa hingga akhirnya bisa mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Dosen sekaligus orang tua kedua saya dikampus Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Bapak Siswanto, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya. Terima kasih telah sabar membimbing, memberikan tenaga, waktu, dan pikirannya disela kesibukan. Semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
4. Bapak Dr. Guntur Gunawan., M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini sudah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga.
5. Segenap civitas akademik IAIN Curup yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu, disiplin, bimbingan, bantuan dan dorongan selama saya menempuh perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat saya terima kasih selalu ada untuk memberikan semangat, dukungan serta masukan sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Aisyah, Winda, Widya, Vernika, Supeni, Dini dan Dina kalian adalah orang pilihan yang selalu berada di

belakang layar, kebersamaan dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan. Terima kasih sudah menjadi sahabat baik saya sampai saat ini. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

7. Semua teman-teman Kelas I PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan
8. Teman-teman satu bimbingan yang bersedia diajak berdiskusi dan telah berjuang bersama.
9. Teman-teman PPL dan KKN yang sudah sama-sama berjuang dan memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.
10. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believe believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong)

Oleh:
Yenni Anggita Tobing
NIM. 19591255

Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong telah melaksanakan kegiatan Jumat Bersih sebagai salah satu kegiatan rutin sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. Tujuan utama penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana guru menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan Jum'at bersih. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Jum'at bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Uji Keabsahan datanya menggunakan triangulasi data, pemanfaatan bahan referensi dan mengadakan pengecekan atau pemeriksaan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan oleh guru melalui kegiatan Jum'at Bersih pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dilakukan dengan cara keikutsertaan guru dalam kegiatan, guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Kedua faktor pendukung dan penghambat kegiatan Jum'at Bersih. Faktor pendukung kegiatan Jum'at Bersih diantaranya: Adanya pendampingan dan keikutsertaan langsung dari bapak/ibu guru, semangat serta antusias yang bagus dari siswa, tersedianya alat-alat kebersihan tertentu, adanya perencanaan yang bagus. Adapun yang menjadi faktor penghambat kegiatan Jum'at Bersih diantaranya masih minimnya jumlah ketersediaan alat kebersihan seperti (sapu lidi, arit, dan lap tangan), masih ada siswa yang tidak bertanggung jawab mengerjakan tugasnya dan lupa membawa alat kebersihan dari rumah.

Kata Kunci: Peduli Lingkungan, Jum'at Bersih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan.....	10
1. Pengertian Penanaman	10
2. Pengertian Karakter.....	10
3. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan	12
4. Tujuan dan Indikator Karakter Peduli Lingkungan.....	15
B. Kegiatan Jum'at Bersih.....	18

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Karakter Peduli Lingkungan.....	22
D. Penelitian Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Wilayah (Setting Penelitian)	40
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong	40
Tabel 4.2 Struktur jabatan /tugas tambahan guru dan karyawan	45
Tabel 4.3 Keadaan siswa/i berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.4 Keadaan siswa/i berdasarkan usia.....	46
Tabel 4.5 Keadaan siswa/i berdasarkan agama.....	46
Tabel 4.6 Keadaan siswa/i berdasarkan tingkat pendidikan	47
Tabel 4.7 Keadaan guru/karyawan.....	47
Tabel 4.8 Keadaan sarana dan prasarana	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter salah unsur pokok dalam diri manusia yang membentuk seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Karakter yang kuat membuat seseorang menjadi kokoh dan stabil. Karakter juga menjadi ciri khas yang dimiliki individu yang berkaitan dengan kualitas (mental atau moral), akhlak, dan jati diri seseorang untuk berkerja sama dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia Sekolah Dasar karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk nilai, sikap, dan perilaku yang menunjukkan akhlak mulia. Potensi karakter yang baik telah dimiliki oleh manusia sejak dilahirkan tetapi potensi tersebut harus terus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan anak sejak usia dini.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, setidaknya diketahui 18 nilai karakter seperti yang disebutkan dalam buku Suyadi. Keagamaan atau religius, kejujuran, toleransi, pengendalian diri, ketekunan, kerja keras, kreativitas, kemandirian, keingintahuan, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghormati prestasi, komunikatif, cinta akan

perdamaian, suka membaca, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab.¹

Lingkungan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan sekitar sering dirugikan oleh manusia, mulai dari pencemaran lingkungan hingga kerusakan ekosistem tanaman. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan karakter individu yang sadar pentingnya lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan suasana lingkungan yang sehat dan memberikan keuntungan bagi manusia. Setiap individu harus dibesarkan dengan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Masih banyak individu di zaman sekarang ini yang tidak peduli dengan lingkungan, seperti mereka yang membuang sampah, merusak tanaman di sekitar, kurang memperhatikan lingkungannya, dan lain-lain.

Sikap peduli terhadap lingkungan memerlukan langkah-langkah untuk melindunginya dari kerusakan dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Kurangnya memperhatikan lingkungan, dapat menyebabkan masalah yang sering muncul dalam pelestarian lahan hijau yang sering dimanfaatkan untuk kepentingan individu tertentu sehingga kerap kali terjadi banjir ketika hujan. Banyak lahan hijau, termasuk perkebunan, hutan, dan sawah, telah dialihkan menjadi rumah, tempat kerja, ruang komersial, area rekreasi, dan struktur lainnya. Pengembangan karakter yang dimulai sejak dini merupakan salah satu strategi untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut.²

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8-9

² M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No.1, Mei 2021, hlm. 60

Sehubungan dengan pengembangan standar karakter anak sebagai generasi penerus bangsa dan untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan karakter harus diberikan kepada anak-anak sesegera mungkin dan harus didukung oleh semua pihak. Pendidikan yang menyeluruh tidak hanya memberikan instruksi, melainkan dapat pula memberikan contoh yang bermanfaat. Demikian pula ini penting karena melalui edukasi yang diberikan dalam bentuk yang nyata akan mempermudah anak menyerap pengetahuan di sekolah. Lembaga pendidikan telah secara konsisten memberikan kontribusi terhadap sikap peduli siswa berkaitan dengan lingkungannya, menunjukkan betapa pentingnya hal itu bagi kehidupan sehari-hari.³

Pembentukan karakter ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan sikap tanggung jawab lingkungan pada siswa, yang mungkin dimulai dengan menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah dengan membuang sampah di tempatnya, mengatur piket siswa, merawat tanaman, dan kegiatan lainnya.⁴

Menanamkan karakter peduli lingkungan merupakan tonggak untuk membentuk kepribadian anak yang peduli terhadap lingkungannya yang nantinya dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter manusia yang peduli terhadap lingkungan di masa depan. Penanaman karakter peduli

³ Jihan Nura Manik, "Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang", *Jurnal Pendidikan Dasar*, DOI: doi.org/10.21009/JPD.011.09, hlm.88

⁴ Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah, "Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Edukatif*. Vol. 6, No. 1, DOI: doi.org/10.37567/jie.v6i1.110, 2020. hlm.76

lingkungan dapat diwujudkan melalui kegiatan sekolah, yaitu melalui kegiatan Jumat bersih.⁵

Untuk siswa di kelas 1-3, indikator peduli lingkungan termasuk menggunakan kamar kecil, membuang sampah di tempat yang tepat, membersihkan halaman, menghindari memetik bunga dari taman sekolah, dan menjaga kebersihan rumah. Lingkungan sekolah dibersihkan, ruang kelas dan bangunan dibuat lebih menarik dengan tanaman, dan taman di halaman sekolah dikelola oleh siswa kelas 4-6.⁶

Masalah sampah adalah salah satu yang menarik perhatian di lingkungan sekolah. Selain kesadaran diri individu untuk selalu menjaga lingkungan, adanya permasalahan sampah justru menuntut perhatian khusus terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan gerakan peduli lingkungan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Nilai nasionalis lingkungan diwakili melalui gerakan peduli lingkungan. Yang dimaksud dengan “nilai-nilai nasionalis” adalah cara bertindak, berpikir, dan merasakan yang menunjukkan rasa setia, hormat, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Karakter nasionalis ditandai dengan prinsip-prinsip seperti penghormatan terhadap lingkungan, pelestarian sumber daya alam, cinta tanah air, dan disiplin.⁷

Sementara menurut Aryanti dan Fuadah menjelaskan bahwa: “Diharapkan anak-anak mampu mengembangkan sikap kepedulian terhadap

⁵ *Ibid.* Hlm. 77

⁶ Jihan Nura Manik, *Op.cit.*, hal.89

⁷ Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah, *Op.cit.*, hal.77

lingkungannya melalui pengembangan karakter peduli lingkungan. Lembaga pendidikan sekolah dasar juga harus memiliki kegiatan atau program unik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan menempatkan siswa melalui program yang dirancang untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan dalam upaya menjaga kebersihan sekolah. Dengan mengikuti kegiatan Jumat Bersih, Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melaksanakan salah satu jenis program untuk membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan. Semua warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan murid, berpartisipasi dalam kegiatan ini. Membersihkan lingkungan sekolah, melalui pekerjaan seperti kerja bakti bersih-bersih adalah tujuan utama dari kegiatan ini. Selain itu, saat membersihkan lingkungan sekolah, anak dapat berkomunikasi satu sama lain secara langsung. Oleh karena itu, menjaga suasana yang bersih, sehat, dan nyaman diharapkan dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap lingkungan. Tujuan kegiatan Jumat bersih adalah menjaga kebersihan sekolah agar dapat terjaga, terhindar dari penyakit, serta meningkatkan kenyamanan kegiatan belajar dan mengajar serta menumbuhkan sikap kebersamaan dan gotong royong antar siswa dan guru disekolah dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁸

Melalui pengamatan awal peneliti pada 24 September 2022 di Sekolah Dasar Negeri Negeri 11 Rejang Lebong, peneliti memperoleh data yaitu masih terdapat siswa yang masih belum menunjukkan perilaku peduli dengan lingkungannya. Terlihat beberapa siswa masih membuang sampah tidak pada

⁸ Ratih Setiawati, Dkk, "Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SD Madani", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 1, Juni 2022, hlm. 56

tempatnyanya, seperti membuang sampah bekas rautan pada ventilasi, serta bungkus makanan pula ditemukan di depan kelas, di bawah meja serta di taman sekolah. Walaupun sekolah sudah menyediakan tempat sampah, siswa tetap tidak tertib dalam membuang sampah di tempatnyanya. Lalu dari pengamatan tersebut, peneliti juga memperoleh data bahwa guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong memiliki kepedulian terhadap lingkungan, hal ini bisa dilihat melalui keadaan ruang tempat kerja yang terlihat bersih serta rapi dan tak ditemukan sampah baik di dalam maupun di luar ruang tempat kerja, selain itu juga tersedianya tong sampah yang diletakkan di dalam dan di luar ruangan.⁹

Berdasarkan data di atas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa kepedulian anak terhadap lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong masih rendah. Oleh karenanya, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap anak mengingat karakter peduli lingkungan sangat perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini agar mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya mengingat pentingnya lingkungan bagi kelangsungan hidup manusia. Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melaksanakan kegiatan Jumat bersih sebagai upaya menanamkan dan menghasilkan karakter anak-anak yang peduli terhadap lingkungannya. dengan demikian, diharapkan siswa bisa menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

⁹ Observasi Awal yang Dilakukan Di SDN 11 Rejang Lebong 24 September 2022 pukul 09.00

Menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak sangat diperlukan. Berdasarkan pengamatan dan masalah yang dibahas di atas, sehingga masalah ini penting dan memerlukan studi lebih lanjut. Karena itu, peneliti sangat termotivasi untuk meneliti penelitian ini secara lebih rinci dengan mengambil lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dengan mengusung judul **“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong) ”**. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap anak khususnya pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan rutin sekolah yaitu kegiatan Jum’at bersih yang dilaksanakan setiap hari Jum’at.

B. Fokus Penelitian

Mempertimbangkan masalah yang ditemukan peneliti dalam pelaksanaan kegiatan Jum’at bersih dan adanya keterbatasan dari segi biaya, waktu, serta keterampilan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti akan memusatkan penelitian untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan difokuskan pada topik masalah tentang penanaman karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Jum’at bersih yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong pada siswa kelas V sebagai salah satu program atau kegiatan rutin sekolah dalam upaya menanamkan karakter serta kepedulian anak terhadap lingkungannya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok-pokok permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana guru menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan Jum'at bersih ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan Jum'at bersih.
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Jum'at bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, terutama kepada pembaca dan peneliti. Peneliti dan pembaca mendapatkan pengetahuan tentang upaya menanamkan

perilaku peduli terhadap lingkungan pada siswa melalui kegiatan Jumat Bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca. Melalui kegiatan Jumat bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 penelitian ini dapat berfungsi memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tentang upaya penanaman karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Jum'at bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong
- b. Bagi peneliti. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan

a. Pengertian Penanaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penanaman adalah sebuah proses pembuatan cara menanamkan.¹⁰ Penanaman yang dimaksud pada penelitian ini adalah cara menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Jumat bersih. Penanaman ialah suatu usaha, proses, perbuatan serta cara menanamkan, dalam hal ini bagaimana upaya seorang pendidik dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik melalui kegiatan Jumat bersih.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penanaman merupakan suatu aktivitas atau proses yang dilakukan seorang dengan cara menanamkan hal yang baik pada dirinya sendiri juga pada orang lain. Bila penanaman dilakukan disekolah artinya gurulah yang menanamkan kepada siswanya sesuai dari pengalaman dan pemahaman guru itu sendiri.

b. Pengertian Karakter

Karakter adalah elemen utama manusia yang membentuk karakter psikologis dan menentukan bagaimana seseorang berperilaku dalam

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.895

berbagai keadaan. Banyak sekali definisi dari karakter, tokoh serta ulama telah menjelaskannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti “menandai” serta terfokus, bagaimana menerapkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku. Oleh karena itu, orang yg memiliki perilaku tidak amanah, kejam atau tamak , ditandai sebagai orang yang memiliki karakter buruk. Sedangkan orang yang berperilaku amanah, senang menolong dikatakan menjadi orang yg berakhlak mulia. Jadi kata karakter erat kaitannya dengan kepribadian seseorang, seorang dapat dianggap orang yang berkarakter bila perilakunya sesuai dengan aturan moral.¹¹

Terdapat 18 komponen yang membentuk nilai-nilai yang diajarkan di sekolah diantaranya Keagamaan atau religius, kejujuran, toleransi, pengendalian diri, ketekunan, kerja keras, kreativitas, kemandirian, keingintahuan, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghormati prestasi, komunikatif, cinta akan perdamaian, suka membaca, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab.¹²

Dalam Jamal Ma'mur Asmani, Hermawan Kertajaya menulis: “Karakter merupakan kualitas yang menjadi sebuah ciri khusus seseorang. Karakteristik ini asli dan berakar pada kepribadian objek

¹¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2012), hlm. 12

¹² Muctar, D., dan Suryani, A. “Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud”, *Jurnal Pendidikan Edumapsul*, Vol. 3, No. 2 , Tahun 2019, hlm. 50-57

atau individu, serta artinya mesin yg mendorong bagaimana seseorang berperilaku, bertindak, mengatakan, serta menanggapi sesuatu.”¹³

Prof. Suyanto, Ph. D., menjelaskan bahwa “Karakter adalah metode berpikir dan bertindak atau berperilaku yang membuat setiap orang mampu hidup berdampingan dan bekerja sama dengan orang lain dalam konteks keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara” dalam artikel berjudul *Urgensi Pendidikan Karakter*. Karakter, atau yang dikenal dengan istilah itu dalam psikologi, adalah kualitas atau atribut yang tidak pernah berubah dan dapat digunakan untuk menggambarkan ciri atau sifat seseorang.¹⁴

Dengan demikian, karakter dapat diartikan ke dalam nilai-nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang, dapat terbentuk sebab dampak dari keturunan maupun dampak dari lingkungan yang membedakannya dengan orang lain. Serta dapat terlihat melalui tindakan serta sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

c. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Istilah “Lingkungan” diartikan sebagai keterkaitan segala sesuatu di ruang angkasa, objek, kekuatan, kondisi, dan kehidupan termasuk manusia dan bagaimana tindakannya memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan hidup, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 28

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Media Group, 2012), hlm. 510

¹⁵ Muchlas Samadi dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hlm. 43

tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.¹⁶ Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, peduli lingkungan didefinisikan “Perilaku serta aktivitas yang terus-menerus berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar dan menciptakan inisiatif untuk memulihkan kerusakan yang telah terjadi.”¹⁷

Salah satu dari 18 karakter yang didefinisikan Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional mencakup sifat peduli lingkungan. Peduli dan lingkungan adalah dua konsep yang membentuk peduli lingkungan. Menurut kamus besar Indonesia, peduli mengacu pada memperhatikan, mengindahkan, dan memperhatikan. Sementara lingkungan, yang mencakup segala sesuatu di sekitarnya serta suasana yang terbentuk sebab terjadinya hubungan pada antara elemen-elemen lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah manifestasi dari bagaimana orang berinteraksi dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Interaksi ini melibatkan upaya untuk melestarikan lingkungan alam di sekitar mereka dan keinginan untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi sehingga lingkungan tidak dibiarkan tanpa pemeliharaan dan pembaruan.

Karakter juga dapat berfungsi sebagai identitas Negara dalam hal perlindungan lingkungan. Menurut Azzet, “Karakter peduli terhadap lingkungan menunjukkan salah satu sifat yang menunjukkan bahwa

¹⁶ *Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

¹⁷ *Kemendiknas Tahun 2010. Sikap Peduli Lingkungan.*

orang memiliki kepedulian terhadap lingkungannya. Kepedulian ini dapat ditunjukkan dalam tingkah laku mereka, yang bekerja secara terus menerus untuk mencegah kerusakan lingkungan. Kita didorong untuk saling mencintai dan merawat lingkungan satu sama lain sebagai makhluk moral yang diberkahi dengan hati nurani dan kecerdasan yang sehat, terutama lingkungan tempat kita tinggal dan yang harus kita lestarikan untuk menjalani kehidupan yang lebih sukses.”¹⁸

Pengembangan karakter sedini mungkin dapat dijadikan dasar yang kuat untuk mengembangkan karakter individu yang peduli terhadap lingkungan. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan penanaman karakter peduli lingkungan melalui kurikulum dan program kegiatan yang dirancang oleh sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam konten dan instruksi akademik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 yang mengatur tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, “Kesehatan lingkungan sekolah merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan”.¹⁹

¹⁸ Rahmawati Fitri, “Upaya Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan AUD Melalui Program Daur Ulang Sampah Pada Kelompok B Di BA Aisyiyah Klepu Sooko Tahun Ajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Semarang: Program Studi B. Filsafat Psikologi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2020.

¹⁹ *Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Kedua pengertian di atas dapat memberikan kesimpulan bahwa karakter peduli lingkungan hidup adalah perilaku manusia dalam melestarikan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan menampilkan perilaku peduli lingkungan untuk mencegah kerusakan alam sekitar dan bertindak untuk selalu berusaha memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Menurut program dan kurikulum sekolah yang direncanakan, pengelolaan lingkungan dapat tertanam pada orang-orang sejak usia muda. Setiap sekolah harus mampu menumbuhkan karakter sadar lingkungan pada siswanya. Untuk mengembangkan nilai-nilai peduli lingkungan, sekolah harus memenuhi sejumlah indikator, termasuk:

- a) Pembiasaan untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih
- b) Tersedianya tong sampah dan wadah untuk mencuci tangan
- c) Menyediakan toilet dan air bersih
- d) Memilah berbagai jenis sampah organik dan anorganik
- e) Memiliki perlengkapan kebersihan²⁰

2. Tujuan dan Indikator Karakter Peduli Lingkungan

a. Tujuan Karakter Peduli Lingkungan

Membuat manusia sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan adalah tujuan karakter peduli lingkungan. Kesadaran lingkungan diharapkan mampu menghasilkan karakter manusia yang mencintai lingkungannya. Langkah terbaik untuk mengajar anak-anak peduli

²⁰ *Ibid.* hal 8

terhadap lingkungan dapat dimulai di sekolah. Manusia umumnya belajar ilmu pengetahuan di sekolah, jadi langkah terbaik adalah dengan meletakkan dasar pengetahuan melalui pendidikan sedini mungkin. Berikut ini adalah beberapa tujuan sikap peduli lingkungan:

- a) Pemahaman yaitu memberikan pemahaman terkait peningkatan pemahaman dan kepekaan siswa terhadap isu-isu lingkungan secara umum.
- b) Pengetahuan yang membantu siswa dalam mempelajari dasar-dasar memahami bagaimana lingkungan bekerja dan bagaimana orang berinteraksi dengannya.
- c) Sikap yang mendorong dan menginspirasi siswa untuk berperan aktif dalam melestarikan dan memperbaiki lingkungan, serta nilai dan emosi tanggung jawab untuk itu.²¹

Pendidikan karakter peduli lingkungan berupaya memberikan pemahaman serta praktik pengelolaan lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan, menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan, menanamkan semangat peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga peserta didik dapat menjadi contoh penyelamatan lingkungan dalam kehidupan dimanapun mereka berada, sesuai dengan tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan.²²

²¹ Fuadi Yahya, "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa SMA Di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru", *Tesis*, Riau: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska, 2020.

²² *Ibid* hal.21

b. Indikator Karakter Peduli Lingkungan

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia mengukur sikap masyarakat terhadap lingkungan hidup menggunakan 14 indikator berikut:

- a) Saya suka membakar sampah yang telah menumpuk.,
- b) Saya menikmati menanam tanaman.,
- c) Saya merasa bahwa peningkatan suhu bumi adalah hal yang perlu diwaspadai.,
- d) Saya merasa akan nyaman jika rumah saya memiliki daerah resapan air.,
- e) Saya suka ketika saya mencoba menghemat energi listrik dan bahan bakar.,
- f) Mematikan perangkat elektronik yang tidak dipergunakan.,
- g) Jika dibandingkan dengan kendaraan milik sendiri, saya lebih suka menggunakan kendaraan umum sebagai alat transportasi.,
- h) Saya senang merawat kendaraan saya.,
- i) Saya merasa merupakan hal yang biasa bila satwa yang dilindungi dipelihara perorangan dan bagian tubuhnya diperjual belikan.,
- j) Saya lebih suka mengkonsumsi bahan makanan lokal.,
- k) Saya suka memisahkan sampah plastik dari sisa makanan limbah kertas dari limbah lain.,
- l) Saya senang bila sampah yang berbahan kimia dikubur.,²³

²³ *Ibid.* hal. 26

B. Kegiatan Jum'at Bersih

Baru-baru ini, kita harus berurusan dengan fakta bahwa ekosistem negara ini sering mengalami bahaya akibat banjir, kekeringan, dan degradasi hutan, yang sekarang menjadi masalah besar. Menyadari hal tersebut, penting untuk mencegah serta mengatasi kerusakan lingkungan langkah nyata dan berkelanjutan perlu dilakukan. Dalam situasi ini, pendidikan dapat digunakan sebagai sarana dalam menumbuhkan cinta dan kesadaran akan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pendidikan yang secara terus menerus dilakukan untuk mengembangkan melalui kegiatan seperti pendampingan, pengajaran, pembinaan, dan pengembangan kebiasaan pengelolaan lingkungan, sehingga manusia dapat menghadapi permasalahan lingkungan dan menyadari pentingnya lingkungan.²⁴

Strategi pendidikan yang mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan sekolah akan berdampak signifikan pada bagaimana siswa mengembangkan bakat mereka. Untuk menggunakan prinsip "*Tut Wuri Handayani*" dalam situasi ini, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya diperlukan.²⁵ *Handayani* berarti memberikan dorongan moral atau dorongan, sedangkan *Tut Wuri* menunjukkan untuk mengikuti di belakang. *Tut Wuri Handayani* adalah orang yang menawarkan dukungan moral atau motivasi dari jarak jauh. Dorongan dan semangat ini diperlukan agar dapat

²⁴ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama RI, 2010), hal. 230-231.

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dari Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 210

memunculkan semangat serta motivasi menuju suatu perubahan.²⁶ Pendidikan karakter dalam konteks ini terkait erat dengan kegiatan diluar kelas serta proses pendidikan di kelas.²⁷ Salah satunya melalui kegiatan Jum'at Bersih ini.

Jumat bersih merupakan suatu program kegiatan yang dirancang dan telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Kegiatan ini ditunjukkan pada seluruh peserta didik sehingga mereka dapat belajar secara langsung cara menjaga dan merawat lingkungan. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi atau praktik, dimana peserta didik melakukan kegiatan bersih-bersih secara langsung dibina dan diawasi oleh guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Intinya, kunci dari kegiatan ini adalah kerja sama dan koordinasi.

Koordinasi dan kerja sama ini dapat terjadi antar negara, kelompok, wilayah, dan bahkan antar masyarakat. Kerja sama dan koordinasi yang dimaksud dalam hal kegiatan Jumat bersih adalah antara seluruh keluarga besar Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Guru, staf, dan siswa bekerja sama dalam melaksanakan tugas Jumat bersih ini untuk menyelesaikannya secara konsisten tanpa terkecuali.

Setiap sekolah harus terlibat dalam kegiatan seperti ini. untuk memastikan bahwa pendidikan karakter lebih dari sekadar mengajarkan teori di kelas. Sekolah sudah saatnya melakukan terobosan dan inspirasi baru serta

²⁶ Ahmad Syaikhudin, "Konsep Pemikiran Pendidikan Menurut Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantoro," *Jurnal Cendekia*, Vol. 10, No. 1, Juni 2012, hlm. 89

²⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dari Implementasi...*, hlm. 211

strategi dalam menumbuhkan karakter berkualitas yang dapat menjadi landasan untuk mencapai kesuksesan di masa depan.²⁸

Salah satu kegiatan rutin Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong adalah Jumat Bersih. Setiap hari Jumat, Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dimulai sebelum jam pertama. Setiap minggu keempat kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu:

- a. Jum'at minggu pertama, Jum'at Literasi
- b. Jum'at minggu kedua, Jum'at Sehat
- c. Jum'at minggu ketiga, Jum'at Keagamaan
- d. Jum'at minggu keempat, Jum'at Bersih

Dalam Penelitian ini akan membahas tentang kegiatan Jumat bersih. Seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong mengikuti kegiatan Jumat bersih ini. Guru beserta karyawan turut memberikan bimbingan serta bantuan. Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan kerja bakti yang dikerjakan oleh seluruh keluarga besar Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dalam membersihkan lingkungan sekolah.

Pada Jumat bersih, seluruh bagian sekolah dibersihkan bersama. Oleh karena itu, diharapkan dapat memungkinkan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Sebab pada hari kerja hanya ruangan tertentu atau utama yang dibersihkan seperti ruangan tempat belajar, kantor, perpustakaan, dan beberapa ruang lainnya, maka dalam kegiatan Jumat bersih ini selain membersihkan ruangan yang juga disebutkan diatas juga membersihkan

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Keagamaan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hal. 175.

ruangan dan area lain atau daerah lain yg ada di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Tempat yg dibersihkan mencakup:

- a. Ruang kantor
- b. Ruang Kelas
- c. Halaman Kelas
- d. Perpustakaan
- e. Lapangan
- f. Seluruh area di lingkungan sekitar bangunan di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

Instruksi langsung dari guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong diberikan untuk program ini. Seiring dengan mengarahkan kegiatan, setiap guru mengambil bagian dalam kegiatan Jumat Bersih, yang melibatkan siswa sampai selesainya kegiatan. Guru di sini juga menginstruksikan anak-anak secara halus dengan memberi contoh dan mendorong untuk berkerjasama. Siswa yang berhasil menyelesaikan kegiatan ini akan diajarkan dan diberikan pemahaman pentingnya menjaga kebersihan, ketertiban, dan kualitas lain yang terkait dengan cara merawat lingkungan yang baik dan sehat. Kesadaran lingkungan di kalangan siswa juga berkembang dan dapat diimplementasikan dimanapun berada. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dalam jum'at bersih yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu anak-anak terbiasa menjalani kehidupan yang rapi. Islam menempatkan nilai tinggi pada kebersihan. Untuk melakukan tindakan apa

pun seperti shalat harus bersih. Kebersihan selalu diutamakan, terutama di sekolah-sekolah yang terdapat muatan Islam Terpadu.

- b) Keinginan untuk melihat sekolah dalam kondisi yang jauh lebih baik, serta bersih, rapi, serta nyaman. Bila sekolah terjaga tentu memiliki evaluasi tersendiri dan terhindar dari hal yang tidak diharapkan. Siswa akan menjadi terbiasa untuk menjaga lingkungan mereka dan kebersihan pribadi mereka.
- c) Kerja sama yang efektif di antara siswa pada Jumat Bersih. Ini akan terasa nyaman di ruang kelas atau lingkungan sekolah yang rapi untuk belajar dan untuk mengembangkan keterampilan motorik anak-anak saat bergerak.
- d) Mengenalkan kepada siswa nilai kebersihan. Siswa akan menjadi lebih mandiri dengan hasil dari menjaga kebersihan. Meskipun jarang bersih-bersih di rumah, anak-anak sekolah dilatih untuk menjaga kebersihan sekolah dan ruang kelas.²⁹

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Karakter Peduli Lingkungan

Pada suatu aktivitas atau kegiatan tidak lepas dari hambatan dan dukungan, serta kegiatan yang akan terlaksana dengan baik jika ada dukungan, baik dalam hal penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya serta pula lingkungan sekitar. Dalam melaksanakan pendidikan karakter, kepedulian terhadap lingkungan guru adalah komponen terpenting. Seorang pendidik

²⁹ Ratih Setiawati,Dkk, "Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SD Madani", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 1, Juni 2022. hlm.56

dijadikan contoh dalam penerapan karakter peduli lingkungan diharapkan dapat memberikan contoh serta motivasi yang mencerminkan terwujudnya karakter peduli lingkungan.³⁰

Faktor pendukung dan penghambat penerapan budaya sekolah yang ramah lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan meliputi:

1. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan adalah aset mental yang mempengaruhi kehidupan kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan dan pengetahuan saling terkait erat, dan diyakini bahwa seseorang akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan saat mereka mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Orang-orang yang memiliki pengetahuan mereka akan menyadari perlunya melindungi lingkungan alam. Orang-orang yang mengakui nilai lingkungan bagi kemanusiaan akan bekerja untuk melindunginya. Kurangnya pengetahuan lingkungan mengakibatkan ketidakpedulian lingkungan. Hal ini menjelaskan mengapa ketidaktahuan terhadap isu lingkungan menjadi salah satu hal yang menghambat kepedulian terhadap lingkungan.³¹

2. Faktor Pandangan Orang Tua

Salah satu komponen yang membentuk kesadaran akan pentingnya sikap peduli lingkungan pada diri seorang anak adalah pandangan dari

³⁰ Rosela, Ganes Gunansyah, "Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD*, Vol. 10, No. 5, Tahun 2022, hal. 1457

³¹ Fuadi Yahya, "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa SMA Di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru", *Tesis*, Riau: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska, 2020

orang tua. Pandangan positif mengenai lingkungan oleh orang tua akan membuat pandangan seorang anak positif pula terhadap lingkungan.³²

3. Interaksi Sosial di luar Sekolah

Kesadaran akan pentingnya lingkungan harus meluas di luar sekolah maupun di dalamnya. Setiap bagian masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, tokoh agama, anak muda, ibu rumah tangga, dan kelompok lainnya, memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan lingkungan. Selain itu, masyarakat memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan atau informasi tentang lingkungan, yang akan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi anak-anak.³³

4. Pelajaran dan Lingkungan Sekolah

Pengetahuan adalah landasan utama kesadaran terhadap lingkungan. Melalui pengajaran yang diberikan guru di kelas, siswa belajar tentang lingkungan di sekolah. Pemahaman siswa terhadap lingkungan akan semakin terasah dengan adanya kegiatan-kegiatan mengenai lingkungan di sekolah.³⁴

5. Sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan yang berasal dari semua pihak terkait yang bisa menumbuhkan semangat masyarakat sekolah sehingga dalam proses pelaksanaan budaya sekolah berwawasan lingkungan bisa berjalan dengan baik.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid* h. 38

³⁴ Cahyu Agustin Wulandhari. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD 1 Sewon", Prosiding Seminar Nasional PGSD, 27 April 2019. h. 105-115

6. Faktor sosial ekonomi anak yang berbeda-beda menjadi penyebab peserta didik tak mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah, terbatasnya penyediaan alat kebersihan cangkul, arit, sapu lidi, sehingga perlu peserta didik membawa sendiri dari rumah.³⁵

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang terkait penelitian yang diteliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Ratih Setiawati,dkk. Tahun 2022, judul **“Implementasi Program Jum’at Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Madani”**. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang efektivitas program Jumat bersih dalam membina pengelolaan lingkungan pada siswa SD Madani: Pertama, program Jumat bersih secara konsisten dilaksanakan pada hari Jumat, setelah istirahat pukul 13.00 WIB, dan diperkirakan akan memakan waktu 15 hingga 30 menit. Untuk menyukseskan Jum’at bersih dan mencegah siswa berkumpul di satu tempat untuk bekerja sama membersihkan lingkungan sekolah, kelompok-kelompok kecil siswa dibagi. Tugas guru adalah memberi contoh positif bagi anak-anaknya dengan tidak hanya membantu tetapi juga berpartisipasi dalam Jumat bersih. Kedua, hasil kuesioner yang diisi oleh 49 responden dari kelas IV dan V SD Madani, yang terdiri dari 20 pernyataan, meliputi 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif, memberikan bukti implikasi program Jumat Bersih terhadap pembinaan

³⁵ Rosela,Ganes Gunansyah, ”Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, Jurnal PGSD,Vol. 10, No. 5, Tahun 2022. hlm. 1457

Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Madani. Setelah itu, persentase dihitung dengan 94% siswa menjawab dengan benar dan 6% menjawab salah. Bukti ini menunjukkan adanya efek dari program Jumat bersih SD Madani dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan.³⁶

2. Jihan Nara Sekar Manik, judul **“Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang”**.

Siswa sekolah Adiwiyata di SD Negeri Pleburan 04 Semarang ditemukan mengembangkan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan dukungan orang tua. Sekolah menggabungkan pendidikan karakter dan pendidikan yang ramah lingkungan ke dalam semua kurikulum terkait. Siswa di Sekolah Adiwiyata Pleburan 04 SD Negeri Semarang menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan yang merupakan cerminan dari pengetahuan mereka tentang subjek dan kapasitas mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar sekolah. Pengamatan dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa siswa di Sekolah Adiwiyata Pleburan 04 Semarang menunjukkan sikap pengelolaan lingkungan yang relatif bervariasi. Salah satu sikap yang nyata dan telah ditanamkan di lingkungan sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang adalah sikap membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, anak-anak di SD Negeri Pleburan 04 Semarang menunjukkan perilaku sadar lingkungan dengan merawat dan tidak merusak flora di

³⁶ Ratih Setiawati, Dkk., "Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SD Madani", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol.7, No. 1, Juni 2022.

sekitar sekolah. Sikap siswa ditunjukkan oleh buang air besar dan kecil di kamar kecil. Untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, Sekolah Adiwiyata, SD Negeri Pleburan 04 Semarang. Siswa sekarang secara teratur berpartisipasi dalam kegiatan piket sehari-hari dan telah membiasakan perilaku menjaga kebersihan sehari-hari di kelas dan pemeliharaan tanaman di halaman sekolah.³⁷

3. Juni Siskayanti, Ika Chastanti. Tahun 2022, judul **“Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar”**. Hasil penelitian tentang pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) bisa dilakukan dengan mengambil langkah meminimalisirkan penggunaan kertas untuk diganti dengan memberikan Softcopy atau perangkat digital lainnya, menggunakan barang yang dapat digunakan kembali. Pengelolaan sampah menggunakan konsep recycle terbagi menjadi 3, yaitu pengelolaan sampah basah atau organik, anorganik, dan B3. Pengelolaan sampah organik atau basah sebagai kompos. Sekolah Dasar Negeri 20 Bilah Barat belum menerapkan konsep 3R dikarenakan sekolah ini belum memberikan wadah dan konsep untuk mewujudkan nilai peduli lingkungan yang tinggi disekolah. Kegiatan konsep 3R merupakan upaya yang seharusnya dilakukan pada sekolah karena dengan menggunakan konsep ini dapat membentuk nilai karakter peduli lingkungan yang tinggi pada peserta didik.³⁸

³⁷ Jihan Nura Manik, “Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, DOI: doi.org/10.21009/JPD.011.09

³⁸ Juni Siskayanti, Ika Chastanti, “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2022.

4. Lia Dwi Tresnani. Tahun 2020, judul **“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Negeri 6 Pekalongan”**. Berdasarkan hasil penelitian, Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui kegiatan Pembiasaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Pekalongan bisa disimpulkan bahwa: Kegiatan pembentukan kebiasaan SMPN 6 Pekalongan meliputi kelas piket dalam kelompok pengkondisian kebersihan, terpisahnya penempatan sampah organik dan anorganik, Jumat bersih, dan teguran kebersihan dalam rangka menanamkan nilai peduli lingkungan.³⁹
5. Annisa Siti Rufaidah,dkk. Tahun 2020, judul **“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di SD Negeri Sukamulya I Melalui Program *Kurassaki* ”**. Hasil penelitian yang diperoleh ketika melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sukamulya I, hal-hal berikut dapat dinyatakan sebagai solusi untuk masalah utama dalam penelitian ini: Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian adalah bagian dari implementasi program Kurassaki untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada anak-anak Sekolah Dasar Negeri Sukamulya I. Perencanaan untuk membuat jadwal kegiatan, menyediakan infrastruktur, membangun pemimpin, dan memperkenalkan mereka kepada pedagang, siswa, dan orang tua mereka memerlukan tugas harian dan mingguan reguler. Guru, siswa, sarana, dan prasarana menjadi elemen pendukung dan penghambat dalam program Kurassaki. Faktor pendukung dari sisi pendidik yaitu

³⁹ Lia Dwi Tresnani, "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Negeri 6 Pekalongan", Jurnal Al-Hikmah, Vol. 2 No. 1, Tahun 2020

adanya pembinaan oleh pembina acara Kurassaki yaitu Bappeda Kabupaten Tangerang yang diikuti oleh pengajar dimana dapat berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan pedagang sekitar sekolah, secara terus menerus memberi nasehat, menegur, serta mengingatkan peserta didik untuk taat terhadap hukum, dari sisi peserta didik dikarenakan pada usia anak Sekolah Dasar mudah untuk diarahkan sehingga peserta didik dapat berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan program Kurassaki, serta dari sisi sarana prasarana yang mendukung dengan lingkungan sekolah yang bersih, ketersediaan air bersih untuk kebutuhan sanitasi, terdapat wastafel untuk membasuh tangan lengkap dengan sabun, tersedia brosur serta gambar tentang menjaga kebersihan yang dipajang di dinding sekolah, tersedia sandal jepit untuk ke kamar mandi, serta tersedianya alat kebersihan. kendala dari sisi peserta didik yaitu lupa membawa perlengkapan makan dan minum, serta kurangnya tanggung jawab dalam pemeliharaan alat kebersihan, kendala dari sisi sarana dan prasarana ialah terdapat alat kebersihan yang rusak dan hilang.⁴⁰

Ada sejumlah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang sekarang sedang dilakukan, yaitu:

a. Perbedaan

1. Studi awal di mana observasi penelitian dilakukan terdapat di sekolah dasar madani, sedangkan pada penelitian ini tempat

⁴⁰ Annisa Siti Rufaidah,dkk ,”Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di SD Negeri Sukamulya 1 Melalui Program Kurassaki”, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol. 6 No. 1, Juli Tahun 2020

observasinya yaitu di sekolah dasar negeri 11 Rejang Lebong. Pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya adalah implementasi kegiatan jum'at bersih dalam pembinaan karakter peduli lingkungan siswa sedangkan pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan jum'at bersih. Kemudian pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya yaitu guru, siswa kelas IV dan V sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, wali kelas dan siswa kelas V.

2. Pada penelitian yang kedua perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Selanjutnya pada penelitian sebelumnya yaitu mengenai penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penguatan orang tua serta melalui program pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil). Sedangkan pada penelitian ini penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih.
3. Pada penelitian yang ketiga perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitiannya yaitu analisis karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih.

4. Pada penelitian yang keempat perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, kemudian penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembiasaan seperti melakukan piket kelas, pemisahan sampah organik dan anorganik, Jum'at bersih dan teguran kebersihan. Sedangkan pada penelitian ini penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih.
 5. Pada penelitian kelima perbedaannya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian. Kemudian pada penelitian sebelumnya penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program *Kurrasaki*. Sedangkan pada penelitian ini penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih.
- b. Persamaan
1. Persamaan dengan penelitian sekarang terletak pada persamaan variabel tentang karakter peduli lingkungan.
 2. Isu-isu dalam penelitian ini keduanya terkait dengan karakter peduli lingkungan, dan mereka memiliki kesamaan karena keduanya menggunakan metodologi penelitian kualitatif.
 3. Dalam penelitian pertama dan keempat memiliki kesamaan menggunakan kegiatan Jum'at bersih sebagai kajiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam kategori penelitian, penelitian termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang juga dikenal sebagai penelitian yang luas dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena yang terhubung dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi, dan hal-hal lain, dengan mengartikulasikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, khususnya situasi alam, dan dengan sangat bergantung pada metode alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada fenomena alam yang diamati dan penemuan baru. Peneliti adalah komponen penting dari penelitian kualitatif, sehingga mereka perlu memiliki latar belakang teoritis yang menyeluruh dan keterampilan wawancara untuk bertanya, memeriksa, dan membangun item yang tidak jelas atau memerlukan klarifikasi. Jika perlu, peneliti akan mengulangi penelitian mereka untuk mengumpulkan informasi yang lebih menyeluruh dan akurat dari informan.⁴¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pemeriksaan yang cermat terhadap situasi di lapangan, sehingga terjadi interaksi yang intim antara peneliti dengan informan atau narasumber. Akan lebih mudah bagi para peneliti untuk memahami kejadian yang diamati

⁴¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 6

karena menemukan, memahami, dan mengungkapkan fenomena sepenuhnya pada dasarnya adalah sifat penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, mampu menyajikan data faktual tentang bagaimana kegiatan Jumat Bersih membantu anak-anak mengembangkan karakter peduli lingkungan (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi/ tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah area di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di wilayah Rejang Lebong tepatnya di Air Putih Baru. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan sesuai tingkat kebutuhan serta sesuai izin penelitian yang telah ditentukan yaitu sejak 13 Maret- 13 Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekelompok orang, dan mereka berfungsi sebagai topik penelitian ini. Purposive sampling, strategi untuk pengambilan sampel sumber data dengan tujuan tertentu, digunakan untuk memilih subjek penelitian. Subjek adalah orang yang paling memahami dan dianggap paling

tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴²

Peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V yang ada di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

D. Data dan Sumber Data

Kepala sekolah, guru wali kelas, dan murid kelas V SD Negeri 11 Rejang Lebong menjadi informan utama penelitian ini.

a. Data primer

“Data dari sumber utama, sering dikenal sebagai sumber pertama, dianggap sebagai sumber data primer.”⁴³ Data primer untuk penelitian ini dapat dikumpulkan langsung dari wawancara, catatan, dan pengamatan dan digunakan untuk mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dari kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti data hasil dari dokumentasi dari wawancara dengan Kepala Sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V yang ada di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

⁴² *Ibid.* hal. 7

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabete, 2012), h. 221

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi secara umum adalah cara mengumpulkan bahan berupa data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi target pengamatan.⁴⁴ Arikunto menyatakan bahwa observasi ialah “Istilah umum yang mempunyai arti segala bentuk data yang diperoleh melalui banyak sekali cara antara lain dengan merekam peristiwa, menghitungnya, mengukurnya, serta mencatatnya”.⁴⁵

Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis observasi partisipan dimana observer atau peneliti ketika melakukan pengamatan, peneliti juga berpartisipasi dalam kegiatan observasi. Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Jum’at Bersih dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan kepada siswa kelas V yang ikut serta dalam program Jumat Bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

b. Wawancara (*interview*)

Pada wawancara ini menggunakan wawancara bebas terstruktur.

Dimana pada pendataan wawancara ini sudah disiapkan instrumen

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h.76-77

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hal. 22

penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dengan wawancara bebas terstruktur ini, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.⁴⁶ Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data bagaimana guru menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa, kemudian apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak. Narasumber dalam wawancara ini ialah kepala sekolah, wali kelas serta peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Tulisan, karya seni, atau karya kolosal seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumentasi. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁴⁷ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan seluruh dokumentasi terkait profil sekolah, struktur jabatan guru dan karyawan, kondisi guru serta sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta serangkaian kegiatan Jumat bersih di lingkungan sekolah ketika melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun pada saat proses pengumpulan data selesai. Ketika wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang sudah diwawancarai. Bila tanggapan narasumber sesudah di analisis tidak memuaskan, langkah selanjutnya peneliti akan melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan lagi,

⁴⁶ *Ibid.*h. 23

⁴⁷ *Ibid.*., hal. 233

sampai dimana nantinya diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam sugiyono mengemukakan bahwa: “Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus menerus hingga selesai, sehingga nantinya data yang diperoleh memuaskan”. Kegiatan dalam analisis data meliputi *Reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Sebagai hasil dari jumlah data yang relatif signifikan yang dikumpulkan di lapangan, penting untuk dicatat dengan cermat dan menyeluruh. Seperti pernyataan bahwa semakin lama peneliti di lapangan, semakin banyak data yang diperoleh semakin khusus dan rumit. Analisis data melalui reduksi data harus segera dilakukan. Meringkas, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada elemen-elemen tersebut, dan mencari tema dan pola adalah bagian dari proses reduksi data. Dengan memberikan gambaran yang lebih jelas setelah dilakukan reduksi data, peneliti akan merasa lebih mudah untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data setelah direduksi. Data disajikan dengan mengkategorikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya sehingga mudah dipahami dan dievaluasi. Setelah reduksi data, penyajian data untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan

langkah selanjutnya dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, dan korelasi antar kategori. Pada titik ini, semua data telah dikumpulkan untuk memungkinkan mengambil kesimpulan dan tindakan serta untuk melihat bagian-bagian tertentu atau keseluruhan penelitian, sehingga penyajian data dapat dibuat dalam bentuk tampilan data.

3. *Conclusion drawing/veification*

Menarik dan memverifikasi kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Jika tidak ditemukan bukti kuat selama fase pengumpulan data berikutnya, temuan pertama yang diberikan akan berubah. Namun, apabila kesimpulan yang diajukan berupa kesimpulan yang kredibel apabila didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.⁴⁸

G. Uji Keabsahan Data

Komponen penting lain dari penelitian kualitatif adalah memvalidasi data. Pemeriksaan validitas harus dilakukan pada data yang telah dikumpulkan peneliti untuk memperhitungkannya dan menggunakannya sebagai dasar yang kuat untuk kesimpulan. Oleh sebab itu, tindakan yang diambil oleh peneliti untuk memenuhi kriteria validitas atau untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai metode triangulasinya. Untuk mencapai hal ini, bandingkan dan pelajari kembali

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.338

tingkat kepercayaan pada informasi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi. Untuk membangun kepercayaan seperti itu langkah-langkah yang akan diambil sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dilakukan seseorang didepan umum dengan apa yang dilakukan seseorang secara pribadi atau individu.
- c. Membandingkan dengan keadaan lingkungan disekolah dengan keadaan lingkungan sehari-hari.
- d. Membandingkan tanggapan hasil wawancara dengan isu atau dokumen yang berkaitan.

2. Pemanfaatan bahan referensi

Yaitu berbagai data harus disimpan yang dikumpulkan dari lapangan melalui kamera atau peralatan perekam. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran menyeluruh mengenai informasi yang telah diperoleh dari informan. Ini akan mengurangi kesalahan yang dibuat selama wawancara dengan narasumber.

3. Mengadakan pengecekan

Untuk mencegah kesalahan ketika menarik kesimpulan dari wawancara yang dilakukan, penyelidikan ini memerlukan posisi di mana peneliti dan informan berkonsultasi satu sama lain mengenai catatan lapangan.⁴⁹

⁴⁹ Neko Septa Ananda, “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Kegiatan Sabtu Bersih Di SMP Negeri 2 Jetis Ponorogo”, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong mengenai penanaman karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Jum'at Bersih informasi yang diperoleh berupa hasil wawancara dengan informasi penelitian hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui melalui kegiatan Jum'at Bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Hasil penelitian beserta pembahasan penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong

Tabel 4. 1

Profil Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong

Nama	:	SD Negeri 11 Rejang Lebong
Alamat	:	Air Putih Baru
Kecamatan	:	Curup Selatan
Kabupaten	:	Rejang Lebong
Provinsi	:	Bengkulu
Nama kepala sekolah	:	Amriyani, S.Pd
Tahun Berdiri	:	1956
NPSN/NSS	:	10700577 / 101260204001

Status sekolah	:	Permanen
Status kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
Akreditasi	:	B
Luas tanah	:	2907 M ²
Visi SD Negeri 11 Rejang Lebong	:	Menjawab Tantangan Di Era Globalisasi Dengan Menciptakan Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Yang Berkarakter dan Bermutu Tinggi.
Misi SD Negeri 11 Rejang Lebong	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjadikan tamatan Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong yang mampu mandiri, tangguh, berdedikasi, Jujur dan Bertanggungjawab. b. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki etos kerja yang tinggi. c. Menjadikan budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan kemandirian. d. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi. e. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan

		<p>yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.</p> <p>f. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.</p> <p>g. Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sosial di sekolah, di rumah dan di masyarakat.</p>
<p>Tujuan SD Negeri 11 Rejang Lebong</p>	<p>:</p>	<p>a. Semua siswa dapat menyelesaikan/mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan SKL yang telah ditentukan dan nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah.</p> <p>b. Siswa kelas III dapat menuntaskan calistung dengan hasil tes Kemampuan Dasar rata-rata.</p> <p>c. Dapat mengembangkan semangat berkegiatan dan berprestasi bagi seluruh warga sekolah.</p> <p>d. Dapat membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah.</p> <p>e. Dapat menumbuhkan dan memantapkan program prestasi siswa.</p> <p>f. Dapat melaksanakan pembelajaran dan membina secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berkelanjutan</p> <p>g. Dapat menumbuhkan dan membiasakan berpikir kritis dalam</p>

	<p>memecahkan permasalahan.</p> <p>h. Dapat mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.</p> <p>i. Dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.</p> <p>j. Dapat menumbuhkan kepedulian terhadap budaya lokal.</p> <p>k. Dapat menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat.</p> <p>l. Dapat mengembangkan ketrampilan dalam berpikir, berbicara bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>m. Dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan</p>
--	---

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong berlokasi di Desa Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1956 oleh Pemerintah Daerah dan memiliki luas tanah 2907 M². Saat ini Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong memiliki akreditasi “B” dan Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong saat ini adalah Ibu Amriyani, S.Pd.

2. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Desa Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong

Secara administratif, Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong terletak di Jl. Jend. Sudirman di Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, dan Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dulunya bernama Sekolah Dasar Negeri 7 Air Putih Baru, dan menurut guru yang telah lama mengajar disana sekolah ini didirikan pada tahun 1956. Pada saat itu, tidak ada perintah administratif atau dokumentasi lain yang dapat diandalkan yang menetapkan tahun pasti sekolah ini didirikan, menjadikannya salah satu yang tertua di kecamatan Air Putih Baru. Sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 1 Curup Selatan pada tahun 2009 bertepatan dengan pertumbuhan wilayah kecamatan Rejang Lebong. Perubahan nama ini berlangsung selama sekitar 6 tahun, tetapi pada tahun 2016 pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong mengubah nomenklatur sekolah sekali lagi, mengganti namanya menjadi Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, yang tetap ada sejak saat itu.⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi Sejarah SD Negeri 11 Rejang Lebong, Tanggal 27 Maret 2023

3. Struktur Jabatan/ Tugas Tambahan Guru dan Karyawan

Tabel 4. 2

Struktur Jabatan/Tugas Tambahan Guru dan Karyawan Tahun 2023

No	Nama Guru	Tugas/Jabatan
1	Amriyani, S.Pd	Kepala sekolah
2	Abdul Gofar	Komite sekolah
3	Neta Herlina	Unit perpustakaan
4	Rahmida, S.Pd	Bendahara sekolah
5	Desiriana, S.Pd	Guru kelas I
6	Zilmawati, S.Pd	Guru kelas II
7	Idimanto, S.Pd	Guru kelas III
8	Yetti Elka, S.Pd	Guru kelas IV
9	Sauja Yuneri, S.Pd	Guru kelas V
10	Rahmida, S.Pd	Guru kelas VI
11	Rama Joni, S.Pd	Guru PAI/KAGANGA
12	Shellen	Guru PJOK

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong berjumlah 12 orang yang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, bendahara sekolah, unit perpustakaan, 6 orang guru kelas 2 orang guru mata pelajaran.

4. Keadaan Guru dan Sekolah

Ada 71 murid di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, yang terletak di Desa Air Putih, Kecamatan Curup Selatan, Kecamatan Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
38	33	71

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Tabel 4. 4

Keadaan Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	37	33	70
13 - 15 tahun	1	0	1
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	38	33	71

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Tabel 4. 5

Keadaan Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	38	33	71
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0

Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	38	33	71

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Tabel 4.6

Keadaan Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	7	7	14
Tingkat 3	7	4	11
Tingkat 4	8	7	15
Tingkat 5	9	6	15
Tingkat 1	3	2	5
Tingkat 2	4	7	11
Total	38	33	71

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong berjumlah 71 orang dengan rentang usia 6-12 tahun berjumlah 70 siswa, usia 13-15 tahun berjumlah 1 orang siswa dan keseluruhan peserta didik beragama islam dari jumlah masing-masing siswa dibagi menjadi 6 lokal belajar.

Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada dalam Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Keadaan Guru/Karyawan Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Rombel	Tingkat at Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	To tal			
1	Kelas 1	1	3	2	5	Desiriana Kurniawati	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 1

2	Kelas 2	2	4	7	11	Zilmawati	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 2
3	Kelas 3	3	7	4	11	Idimanto	Kurikulum SD KTSP	Ruang Kelas 3
4	Kelas 4	4	8	7	15	Yetti Elka	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 4
5	Kelas 5	5	10	6	16	Sauja Yuneri. A	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 5
6	Kelas 6	6	7	7	14	Rahmida	Kurikulum SD KTSP	Ruang Kelas 6

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Tabel 4. 8

Keadaan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Perpustakaan	Ada
2	Ruang Belajar TIK	Ada
3	Ruang Guru	Ada
4	Ruang Kelas 1	Ada
5	Ruang Kelas 2	Ada
6	Ruang Kelas 3	Ada
7	Ruang Kelas 4	Ada
8	Ruang Kelas 4	Ada
9	Ruang Kelas 5	Ada
10	Ruang Kelas 6	Ada
11	Ruang Kepala Sekolah	Ada
12	Ruang Koperasi	Ada
13	Ruang Mushola	Ada
14	Ruang Sebaguna	Ada
15	Ruang UKS	Ada
16	Rumah Penjaga	Ada
17	WC	Ada
18	WC	Ada

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2022-2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong sudah cukup memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Melalui Kegiatan Jum'at Bersih.

Setelah peneliti melakukan pengamatan terkait pelaksanaan Jumat Bersih telah rutin direncanakan dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong setiap bulan. Kegiatan ini dilakukan pada minggu keempat setiap bulan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Saujah selaku wali kelas V di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong yang mengatakan bahwa:

“Setiap hari Jum’at minggu keempat setiap bulan, sekolah melakukan kegiatan rutin yang dikenal sebagai “Jumat Bersih.”⁵¹

Pernyataan dari Ibu Saujah ini diperjelas lagi oleh Ibu Amriyani selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong yang sekaligus menyampaikan tujuan dari kegiatan Jum’at bersih ini, beliau menyampaikan bahwa:

“kegiatan Jumat Bersih dilakukan setiap hari Jumat minggu keempat dalam telah berlangsung untuk waktu yang sangat lama. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud mengajarkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan mereka karena kebersihan merupakan aspek penting dari kesehatan, untuk membuat lingkungan sekolah lebih estetik, untuk mengajarkan siswa untuk hidup bersih karena menjaga kebersihan adalah tugas yang harus ditegakkan.”⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Sauja Yuneri, Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kelas pada tanggal 29 Maret 2023 Pukul 09:00

⁵² Wawancara dengan Amriyani, Kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kantor pada tanggal 30 Maret 2023 Pukul 09:00

Peneliti melihat bahwa Jumat Bersih ini diadakan dengan tujuan mengajar dan membina siswa untuk mengembangkan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan dan melestarikan lingkungan sekitar dalam kehidupannya. Berdasarkan banyaknya narasumber individu yang diwawancarai oleh peneliti di atas. Ibu Saujah menyatakan bahwa kegiatan ini berjalan seperti yang beliau harapkan.

“Terlepas dari kenyataan bahwa guru harus ada di sana untuk mengawasi, ada keterlibatan siswa yang baik dan para murid benar-benar menyukai kegiatan Jumat Bersih ini. karena mereka benar-benar membutuhkan materi atau contoh.”⁵³

Temuan berikut dari pengamatan peneliti tentang minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan Jumat Bersih mendukung pernyataan Ibu Sauja yaitu sebagai berikut.

“Banyak siswa membawa peralatan mereka sendiri dari rumah mereka ketika Jumat Bersih. Ketika kegiatan dimulai, para siswa menerima tugas mereka dan segera menyebar untuk merapikan dan membersihkan halaman sekolah. Beberapa siswa merapikan kelas, sementara yang lain merapikan area umum. Bagian depan dan belakang sekolah dipenuhi oleh para siswa. Siswa sangat berantusias dalam mengerjakan tugas-tugas mereka.”⁵⁴

Pernyataan dari Ibu Sauja ini juga sesuai dengan pernyataan siswa kelas V dimana dari 9 orang siswa yang dijadikan populasi penelitian, peneliti mewawancarai 4 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian. Seperti siswa kelas V Ayu mengatakan bahwa:

“Guru di sekolah kami meminta kami membawa alat kebersihan dari rumah bila akan diadakan kegiatan Jum’at Bersih, biasanya sebelum pulang sekolah kami diingatkan untuk membawa alat

⁵³ Wawancara dengan Sauja Yuneri, Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kelas pada tanggal 29 Maret 2023 Pukul 09:00

⁵⁴ Hasil Observasi, Tanggal 31 Maret 2023

kebersihan”⁵⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Farhan ia menyatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan Jum’at bersih kami dibagi tugas masing-masing oleh guru, ada yang mendapat tugas membersihkan bagian dalam kelas dan luar kelas”⁵⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh Nisa ia menyatakan bahwa:

“Guru membagi kami menjadi beberapa kelompok dan meminta kami saling membantu untuk membersihkan kelas agar cepat selesai”⁵⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh naufal ia menyatakan bahwa:

“Kami senang membersihkan kelas bersama-sama karena bila dikerjakan bersama jadi cepat selesai”⁵⁸

Pernyataan ini dikuatkan dengan penemuan bukti bentuk dokumentasi yang menunjukkan siswa membawa peralatan mereka sendiri dari rumah mereka mendukung pernyataan ini. Dan para siswa melaksanakan tugas mereka seperti yang diperintahkan oleh guru. Halaman, area depan dan belakang, serta area lainnya, dibersihkan oleh siswa.⁵⁹

Ibu Saujah memberikan penjelasan berikut terkait penanaman karakter sadar lingkungan dalam kegiatan Jumat Bersih ini

“Dalam kegiatan Jumat Bersih ini, karakter yang peduli terhadap lingkungan secara tidak langsung ditanam dari awal kegiatan hingga selesainya kegiatan. Misalnya, siswa menyapu, mengepel, dan sebagainya untuk mendorong kecintaan akan kebersihan di

⁵⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas V Ayu, 10 April 2023

⁵⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas V Farhan, 10 April 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas V Nisa, 10 April 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas V naufal, 10 April 2023

⁵⁹ Hasil Observasi, Tanggal 31 Maret 2023

antara siswa. Setelah selokan dibersihkan, ajari siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Untuk membantu anak-anak mengembangkan karakter dan berhenti membuang sampah sembarangan, sampah yang tersebar dikumpulkan dan dibuang. Konsekuensinya, penanaman dilakukan selama kegiatan ini dalam rangkaian kegiatan Jumat Bersih.”⁶⁰

Jawaban yang diberikan di atas oleh Ibu Saujah konsisten dengan temuan spesifik dari pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti.

“Ketika terlibat dalam tugas atau kegiatan Jumat Bersih, guru sering terlihat memberikan instruksi dan memberikan saran kepada siswa mereka, seperti menasihati mereka untuk lebih berhati-hati dan kooperatif ketika membersihkan sesuatu.”⁶¹

Selain itu, Ibu Saujah memberikan informasi berikut kepada peneliti mengenai pertumbuhan murid-muridnya sebagai hasil dari kegiatan Jumat Bersih:

“Anak-anak secara bertahap belajar pentingnya menjaga kebersihan termasuk rumah dan tempat-tempat lain. Anak-anak terbiasa membuang sampah di tempatnya, seperti setelah makan. Ketika melihat sampah langsung dikumpulkan dan dibuang, mereka juga akan menjadi lebih disiplin.”⁶²

Penjelasan Ibu Saujah ini diperkuat dari penjelasan dari Ibu Amriyani yang mengatakan:

“Perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan Jumat Bersih. Misalnya dahulu anak-anak akan mengambil dedaunan atau mencabut bunga sembarangan di depan kelas atau saat mereka duduk, akhir-akhir ini telah tampak perubahan. Setelah makan, bungkusnya langsung dibuang di tempat sampah daripada dibuang sembarangan. Sebelumnya, terlihat sisa bungkus makanan yang

⁶⁰ Wawancara dengan Sauja Yuneri, Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kelas pada tanggal 29 Maret 2023 Pukul 09:00

⁶¹ Hasil Observasi, Tanggal 31 Maret 2023

⁶² Wawancara dengan Sauja Yuneri, Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kelas pada tanggal 29 Maret 2023 Pukul 09:00

berceceran itu dibiarkan, tetapi sekarang ada inisiatif dari anak untuk mengambilnya dan membuangnya. Ketika diperintahkan untuk membersihkan beberapa anak dulu tidak kooperatif namun, sekarang dia termotivasi untuk melakukannya dan sebagainya.”⁶³

Penjelasan tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti mengingat temuan para peneliti. Hasil pengamatan berikut dilakukan sebagai tanggapan atas pengamatan bahwa siswa membuang sampah pada tempatnya.

“Siswa masih membuang bungkus makanan di tong sampah setelah makan. Kadang-kadang, siswa juga terlihat mengumpulkan sampah untuk dimasukkan kedalam tong sampah.”⁶⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa Jumat Bersih ini memiliki efek positif pada siswa. Siswa tumbuh untuk mencintai dan lebih peduli tentang lingkungan mereka. Sehingga mereka dapat terus-menerus melestarikan lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari kerusakan lingkungan dengan perilaku terlarang seperti membuang sampah sembarangan, merusak tanaman atau pohon, dan lainnya saat menjalani kehidupan sehari-hari terutama di sekolah dan pada umumnya. Selain itu, anak-anak lebih mampu melihat dan menghargai ketertiban, kebersihan, dan keindahan lingkungan. Hasilnya, jelas bahwa Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong telah berhasil menumbuhkan karakter positif pada siswanya, khususnya kepedulian lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih.

⁶³ Wawancara dengan Amriyani, Kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kantor pada tanggal 30 Maret 2023 Pukul 09:00

⁶⁴ Hasil Observasi, Tanggal 03 April 2023

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

Dalam setiap kegiatan tentunya ada elemen yang dapat membantu atau menghambat. Sama halnya dengan kegiatan lainnya, Jumat Bersih melibatkan sejumlah variabel pendukung dan penghambat. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Saujah selaku guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong sebagai berikut:

“Ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan Jumat Bersih ini berjalan lancar, antara lain pendampingan guru, partisipasi guru untuk memberi contoh dan memotivasi siswa, keberadaan tong sampah di sekolah, dan penyediaan saksi bagi setiap siswa yang memilih untuk tidak berpartisipasi.”⁶⁵

Informasi ini konsisten dengan yang diperoleh dari pengamatan oleh peneliti, yaitu:

“Ada cukup tong sampah di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, dan diposisikan di depan kelas dan berbagai tempat di sudut sekolah..”⁶⁶

Sementara Ibu Sauja memberikan penjelasan berikut tentang hambatannya:

“Karena pembatasan ketersediaan alat khusus seperti sabit, cangkul, kemoceng, dan sapu, maka siswa harus membawa alat dari rumah. Saat diperintahkan untuk membawa peralatan dari rumah, beberapa siswa lupa untuk membawanya”

Selain itu, Ibu Amriyani yang menjabat sebagai Kepala Sekolah

⁶⁵ Wawancara dengan Sauja Yuneri, Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kelas pada tanggal 29 Maret 2023 Pukul 09:00

⁶⁶ Hasil Observasi, Tanggal 27 Maret 2023

Dasar Negeri 11 Rejang Lebong membahas hal-hal yang membantu mewujudkan kegiatan Jumat Bersih ini.

“Guru adalah faktor yang dapat mendukung kegiatan karena tidak hanya mengamati dan memberikan instruksi, tetapi juga terlibat dalam tugas pembersihan. Oleh karena itu, guru harus melakukan lebih dari sekadar mengawasi, mereka juga harus menjadi panutan bagi siswa dengan terlibat dalam tindakan dedikasi. Pembagian tugas yang sesuai, sehingga siswa bekerja sesuai dengan yang ditugaskan. Setelah itu, anak-anak yang termotivasi membawa alat mereka sendiri untuk digunakan yang saat ini tidak tersedia di kelas, seperti sabit, kain, sapu, dan barang-barang lainnya.”⁶⁷

Pengamatan peneliti tentang Partisipasi Guru dalam Kegiatan Jumat Bersih dan Pembagian Tugas Kegiatan Jumat Bersih sesuai dengan yang ditunjukkan oleh Ibu Amriyani. Dua temuan pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

“Peneliti mengamati guru yang ikut terlibat dalam kegiatan kebersihan. Dimana guru tidak ragu untuk bekerja bersama murid-murid untuk membersihkan lingkungan sekolah. Guru mengawasi dan memerintahkan siswa mereka selain mengambil bagian dalam kegiatan. Anak-anak awalnya dikumpulkan untuk kemudian dibagi tugas menjadi beberapa kelompok sebelum kegiatan Jumat Bersih dimulai. Yang lain bekerja di halaman depan dan belakang sekolah, sementara yang lainnya lagi membersihkan area ruang kelas dan halaman tertentu. Dengan pembagian ini, seluruh sekolah dibersihkan secara menyeluruh atau merata.”⁶⁸

Temuan dari pengamatan dan wawancara tersebut juga konsisten dengan bukti yang dikumpulkan, yang menunjukkan bahwa guru melibatkan siswa mereka dalam kegiatan selain mengawasi mereka. Sebelum kegiatan Jumat Bersih dimulai, siswa dikumpulkan di area

⁶⁷ Wawancara dengan Amriyani, Kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kantor pada tanggal 30 Maret 2023 Pukul 09:00

⁶⁸ Hasil Observasi, Tanggal 31 Maret 2023

tersebut dan diberi tugas untuk setiap kelompok.⁶⁹

Ibu Sauja juga membahas faktor-faktor yang menghambat kegiatan Jum'at Bersih, yaitu:

“Selama mengikuti kegiatan, masih ada beberapa siswa yang tidak berkomitmen untuk menyelesaikan tanggung jawabnya, meskipun mereka telah diperintahkan untuk membawa alat-alat tertentu dari rumah tetapi lupa melakukannya.”⁷⁰

Pernyataan Ibu Sauja sesuai dengan penjelasan kepala sekolah Ibu Amriyani. Beliau memberikan pembenaran berikut untuk kegiatan Jumat Bersih ini:

“Faktor pendukungnya terutama dari guru. Mereka mengambil bagian dalam tugas kebersihan selain mengawasi. Akibatnya, anak-anak yang sebelumnya malas mulai berhati-hati di sekitar guru dan akhirnya berubah menjadi yang bersemangat. Ketersediaan perlengkapan kebersihan seperti tertentu, meskipun ada perlengkapan tertentu yang harus dibawa dari rumah oleh siswa karena sekolah hanya memiliki persediaan perlengkapan kebersihan yang terbatas.”⁷¹

Kemudian Ibu Amriyani memberikan penjelasan berikut mengenai apa saja yang menghambat kegiatan Jumat Bersih:

“Saya rasa tidak ada unsur penghambat karena guru selalu hadir selama kegiatan, dan mungkin hanya sebagian kecil murid yang disarankan untuk membawa alat tetapi bahkan tidak membawa alat dari rumah.”⁷²

Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa terdapat unsur pendukung

⁶⁹ Hasil Dokumentasi, Tanggal 31 Maret 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Sauja Yuneri, Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kelas pada tanggal 29 Maret 2023 Pukul 09:00

⁷¹ Wawancara dengan Amriyani, Kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kantor pada tanggal 30 Maret 2023 Pukul 09:00

⁷² Wawancara dengan Amriyani, Kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong, di ruang kantor pada tanggal 30 Maret 2023 Pukul 09:00

dan penghambat untuk kegiatan Jumat Bersih ini. Tersedianya alat-alat khusus, semangat siswa yang baik untuk mengikuti kegiatan, ketersediaan alat-alat tertentu, antusiasme siswa yang baik untuk mengikuti kegiatan, dan koordinasi mengenai pembagian tugas-tugas yang baik agar semua siswa mendapatkan tugas-tugas bersih-bersih di area sekolah menjadi faktor pendukung Jumat Bersih. Sementara tidak adanya alat pembersih seperti sapu, sabit, cangkul, dan kemoceng menjadi penghalang, beberapa siswa tidak langsung menyelesaikan tugas mereka karena mereka terlalu sibuk mengobrol dengan teman-teman mereka. Sementara beberapa siswa mengabaikan instruksi untuk membawa alat dari rumah.

C. Pembahasan Penelitian

1. Penanaman karakter peduli lingkungan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan Jum'at bersih.

Upaya Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong untuk membantu siswa membangun karakter mereka menuntut para pendidik untuk terus membuat langkah baru di bidang pendidikan. Kepala sekolah membuat program Jumat bersih dengan bantuan para guru dengan tujuan menumbuhkan sikap pembentukan karakter pada anak-anak, terutama yang peduli terhadap lingkungan. Upaya kepala sekolah dan guru memungkinkan program Jumat bersih ini dimulai dan berlanjut sampai saat ini. Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dapat mengembangkan karakter kepedulian lingkungan melalui program Jumat

Bersih ini. Guru berharap bahwa dengan melibatkan siswa dalam latihan ini, mereka akan meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. untuk memungkinkan mereka menjadi terlatih.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nunu Ahmad An-Nahidl dkk, yang berpendapat bahwa tindakan harus diambil secara konkret dan berkelanjutan untuk membalikkan kerusakan lingkungan.⁷³ Teori tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Amriyani selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong yang sekaligus menyampaikan tujuan dari kegiatan Jum'at bersih ini, beliau menjelaskan tujuan dari kegiatan Jumat Bersih ini, yang telah berlangsung selama beberapa waktu dan dilakukan setiap hari Jumat keempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana menjaga lingkungan dan diri mereka agar bersih setiap saat. Kegiatan pada Jumat Bersih dapat dimanfaatkan untuk memberikan kesadaran lingkungan dan menumbuhkan cinta terhadap lingkungan. Hal tersebut di atas merupakan upaya yang disengaja dan secara terus menerus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas, pengetahuan, dan kepekaan terhadap isu-isu lingkungan melalui kegiatan seperti pendampingan, pengajaran, pembinaan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan.

Peserta didik Sekolah Dasar Negeri Negeri 11 Rejang Lebong memiliki karakter atau yang berbeda. Beberapa memiliki kualitas serta

⁷³ Nunu Ahmad, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2010), hlm. 230-231.

perilaku yang baik, dan beberapa kurang baik. Beberapa mencintai serta peduli dengan lingkungan, beberapa kurang peduli dengan lingkungan. Karena adanya perbedaan tersebut para guru Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong ingin menanamkan rasa peduli peserta didik terhadap lingkungan sekelilingnya agar nantinya peserta didik menjadi lebih peka serta peduli terhadap lingkungan. Melalui kegiatan Jumat bersih ini, peserta didik akan terbiasa membersihkan serta merawat lingkungan di sekitarnya. Agar mereka kemudian dapat mengembangkan kebiasaan untuk selalu peduli dengan keindahan dan kebersihan lingkungan, di mana pun mereka berada. Melalui kegiatan Jum'at bersih inilah diharapkan kepedulian lingkungan dalam diri mereka dapat tumbuh.

Secara umum, partisipasi guru dalam kegiatan Jumat Bersih sangat penting untuk keberhasilan kegiatan ini, dan kontribusi mereka tidak dapat dipisahkan serta adanya semangat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Di sini, guru memberikan contoh lewat keteladanan, memberikan dorongan, dan lain sebagainya.

Penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Nur Arifah dan Jamal Ma'mur Asmani yang menyatakan bahwa guru adalah panutan bagi siswanya dan memiliki peran penting dalam pengembangan karakter mereka. Guru dan pendidik memiliki tanggung jawab yang luar biasa untuk membangkitkan generasi dengan karakter, budaya, dan nilai-nilai. Hal ini didukung oleh hasil

wawancara dengan ibu sauja yang menyatakan guna memastikan kegiatan Jumat Bersih ini memberikan dampak positif dan berhasil menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa, guru mengikuti kegiatan ini bersama siswa untuk memberikan contoh dan memberikan motivasi tambahan bagi siswa.⁷⁴

Dengan demikian, Salah satu cara guru dapat membina, menanamkan, melatih, meningkatkan, dan mengembangkan karakter pada siswa mereka agar memiliki kualitas karakter yang peduli terhadap lingkungan adalah melalui program Jumat Bersih ini. Sesuai analisis hasil penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan Jumat Bersih. Di sini, guru mengambil bagian penuh dalam kegiatan. Tanggung jawabnya sejalan dengan teori yang diuraikan di atas, membantu mendukung temuan hasil analisis data yang telah dilakukan. Dengan kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan, yang merupakan inti dari kegiatan Jumat Bersih ini. Kegiatan juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti pembersihan dan perlindungan lingkungan sehingga mereka dapat bermanfaat kapan saja, di mana saja.

⁷⁴ Neko Septa Ananda, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Kegiatan Sabtu Bersih Di SMP Negeri 2 Jetis Ponorogo”, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

Ada unsur-unsur yang membantu dan menghambat kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Termasuk kegiatan Jumat Bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Guru senantiasa mengikuti dan berpartisipasi langsung pada saat kegiatan, ketersediaan alat kebersihan tertentu, kerjasama siswa yang sangat baik, dan adanya koordinasi yang efektif mengenai pemberian tugas kepada siswa semuanya menjadi faktor pendukung kegiatan Jumat Bersih ini.

Hal tersebut konsisten dengan apa yang dikatakan Heri Gunawan dalam bukunya “Pada dasarnya, kerja sama dan koordinasi adalah kunci dari apa yang ingin kita lakukan”. Koordinasi dan kerja sama ini dapat terjadi antara individu, kelompok, wilayah, dan bahkan Negara.

Selanjutnya, kegiatan Jumat Bersih tentunya juga mempunyai faktor penghambatnya. Faktor penghambat dalam kegiatan ini diantaranya terbatasnya fasilitas berupa alat kebersihan seperti sapu lidi, arit, cangkul, dan lain-lain, masih ada beberapa siswa yang tidak serius mengerjakan tugas yang telah diberikan, masih ada siswa yang sembunyi saat kegiatan Jum’at Bersih serta meskipun diperintahkan untuk membawa alat dari rumah, bahkan ada beberapa siswa yang tidak melakukannya. Tetapi ketika setiap kegiatan selesai, evaluasi harus dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan sehingga dapat diperbaiki di masa depan.

Kesimpulan mengenai unsur-unsur yang mendukung dan menghambat kegiatan Jum'at Bersih di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong yaitu adanya bantuan Bapak dan Ibu Guru serta keterlibatan mereka dalam tugas kebersihan, meskipun terbatas adanya ketersediaan peralatan kebersihan yang disediakan oleh sekolah, semangat partisipasi siswa dan antusias yang baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan, serta perencanaan yang baik sehingga kegiatan ini berjalan lancar dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok menjadi faktor pendukung kegiatan ini. Sementara kurangnya alat kebersihan tertentu seperti sapu lidi, sabit, dan cangkul adalah salah satu hal yang menghambat kegiatan Jumat Bersih, masih ada siswa yang bersembunyi selama kegiatan Jumat Bersih, yang asik berbicara dan tertawa dengan teman-teman mereka sehingga mereka tidak segera mengerjakan tugas-tugas mereka, dan yang lupa membawa peralatan yang telah disarankan untuk dibawa dari rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian beserta analisa data yang telah penulis lakukan maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong) adalah sebagai berikut:

1. Penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dilakukan oleh guru melalui kegiatan tersebut, mulai dari memberikan arahan kepada siswa sebelum melaksanakan kegiatan Jum'at Bersih, mengayomi dengan keikutsertaan guru dalam kegiatan Jum'at Bersih tidak hanya mengawasi akan tetapi juga ikut memberikan contoh kepada siswa bagaimana merawat dan menjaga tanaman dan lingkungan agar tetap bersih, serta memberikan motivasi kepada siswa sehingga melalui kegiatan ini para siswa merasa tertarik untuk ikut peduli terhadap lingkungan. Kegiatan juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka, seperti membersihkan dan peduli lingkungan, sehingga mereka dapat bermanfaat di mana pun dan kapan saja.
2. Faktor yang mendukung penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong melalui kegiatan Jumat Bersih diantaranya yaitu adanya perencanaan yang baik dengan membagi tugas siswa menjadi beberapa kelompok, adanya semangat dan

semangat yang baik dari para siswa, tersedianya alat-alat kebersihan khusus seperti (sapu, lap, sapu pel, ember, dan kemoceng), serta para guru yang selalu mendampingi dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan. Adapun faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak yaitu siswa masih belum serius mengerjakan tugasnya, siswa bersembunyi saat kegiatan Jumat Bersih, dan masih ada beberapa siswa yang lupa membawa peralatan kebersihan dari rumah. Selain itu masih minimnya perlengkapan kebersihan yang tersedia, seperti sapu lidi, arit dan cangkul.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong dapat memaksimalkan program-program atau kegiatan yang ada disekolah terutama kegiatan yang berbasis pendidikan karakter. Sekolah juga hendaknya menyediakan jumlah ketersediaan alat-alat kebersihan yang masih minim jumlahnya dan dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih.
2. Bagi peneliti penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan informasi terkait penelitian selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya penanaman karakter peduli lingkungan tidak hanya dilakukan oleh wali kelas tetapi ditanamkan juga oleh guru guru mata pelajaran sebagai contoh guru agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaikhudin, "Konsep Pemikiran Pendidikan Menurut Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantoro," *Jurnal Cendekia*, Vol. 10, No. 1, Juni 2012
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005)
- Annisa Siti Rufaidah,dkk , "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di SD Negeri Sukamulya 1 Melalui Program Kurassaki", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol.6 No.1 Juli Tahun 2020
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rafindo, 2013)
- Cahyu Agustin Wulandhari. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD 1 Sewon", *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 27 April 2019.
- Dwi Purnawati, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya", *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1, No. 4, 2017.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dari Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Jihan Nura Sekar Manik, "Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang", *Jurnal Pendidikan Dasar*, DOI: Doi.Org/10.21009/JPD.011.09.
- Juni Siskayanti dan Ika Chasnanti, "Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2, 2020
- Kemendiknas *Tahun 2010. Sikap Peduli Lingkungan.*
- Lia Dwi Tresnani, "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Negeri 6 Pekalongan", *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 7, 2020.
- M.Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Mei 2021.

- Makhsyari, M. A., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*
- Muchlas Samadi dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013)
- Muctar, D., dan Suryani, A. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud", *Jurnal Pendidikan Edumapsul*, Vol. 3, No. 2 , Tahun 2019
- Neko Septa Ananda, " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Kegiatan Sabtu Bersih Di SMP Negeri 2 Jetis Ponorogo", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Rahmawati, Fitri, "Upaya Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan AUD Melalui Program Daur Ulang Sampah Pada Kelompok B Di BA Aisyiyah Klepu Sooko Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, Semarang: Program Studi B. Filsafat Psikologi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2020.
- Ratih Setiawati Dkk,"Implementasi Jum'at Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Sd Madani", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1.
- Rosela, Ganes Gunansyah,"Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD*, Vol. 10, No. 5, Tahun 202
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabete, 2012)
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2006)
- Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah, "Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Edukatif*. Vol. 6, No. 1, DOI: doi.org/10.37567/jie.v6i1.110, 2020.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2012

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Rabu JAM 19:31 TANGGAL 30 Desember TAHUN 2022
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Yenni Anggita Tobing

NIM : 1959255

PRODI : PGMI

SEMESTER : 7

JUDUL PROPOSAL : Penanaman Karakter Peduli lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih Dalam Upaya Pengurangan Sampah Di Sekolah

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a.
.....
.....

b.
.....
.....

c.
.....
.....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Kusen S. Ag. M. Pd)

CURUP, 2022

CALON PEMBIMBING II

(Siswanto M. Pd I)

MODERATOR,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 116 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.290/FT.05/PP.00.9/01/2023
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- Dr. Kusen, S.Ag.,M.Pd** **196906201998031002**
- Siswanto ,M.Pd.I** **160801012**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

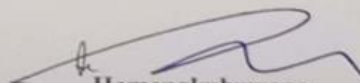
N A M A : **Yenni Anggita Tobing**

N I M : **19591255**

JUDUL SKRIPSI : **Penanaman Karakter Peduli Lingkungan terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus SDN 11 Rejang Lebong)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; 0
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 26 Januari 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup,
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
- Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 659 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yenni Anggita Tobing
NIM : 19591255
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Peduli Lingkungan terhadap Anak melalui Kegiatan Jum'at Besih
Waktu Penelitian : 13 Maret s.d 13 Juni 2023
Tempat Penelitian : SDN 11 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/129 /IP/DPMPSTP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 659/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 13 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Yenni Anggita Tobing/ Rantau Benar, 03 Juni 2001
NIM : 19591255
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus SDN 11 Rejang Lebong)**
Lokasi Penelitian : SDN 11 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 Maret 2023 s/d 13 Juni 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 11 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amriyani, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yenni Anggita Tobing

Nim : 19591255

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong)**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Rejang Lebong, 31 Maret 2023

Kepala Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sauja Yuneri, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yenni Anggita Tobing

Nim : 19591255

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih (Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Rejang Lebong, 29 Maret 2023



Pihak yang di wawancarai

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CINDY TRY MELINDA
Jabatan : SISWA KELAS V (LIMA)

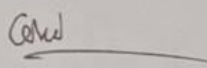
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yenni Anggita Tobing
Nim : 19591255
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**"Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan
Jum'at Bersih (Studi Kasus Sd Negeri 11 Rejang Lebong)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 10 April 2023


CINDY TRY MELINDA
Pihak yang diwawancarai

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Syazni Rafif

Jabatan : v (Lima)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yenni Anggita Tobing

Nim : 19591255

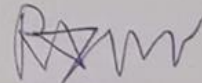
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan
Jum'at Bersih (Studi Kasus Sd Negeri 11 Rejang Lebong)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 10 April 2023



M. Syazni RAFFIF

Pihak yang diwawancarai

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Biona. Febriani

Jabatan : (CLIMA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yenni Anggita Toting

Nim : 19591255

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**“Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan
Jum’at Bersih (Studi Kasus Sd Negeri 11 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 10 April 2023

Biona.

Biona. Febriani
Pihak yang diwawancarai



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 REJANG LEBONG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Rt. 09 Rw. 03 Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan
Kab. Rejang Lebong 39112



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/35/LL/SDN.11/RL/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMRIYANI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 11 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan
Kab. Rejang Lebong - Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : YENNI ANGGITA TOBING
NIM : 19591255
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Sekolah Tinggi/Univ : Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup)

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 11 Rejang Lebong, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Rt. 09 Rw. 03 Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong. Yang dilakukan mulai tanggal 13 Maret s/d 13 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul

**“ Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum’at Bersih
(Studi Kasus SD Negeri 11 Rejang Lebong”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Rejang Lebong, 13 Juni 2023
Kepala Sekolah

AMRIYANI, S.Pd
NIP. 19661012 198912 2 002



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yenni Anggita Tobing
 NIM : 19591255
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PSM
 PEMBIMBING I : Dr. Kusson, S. Ag., M. Pd.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Peranan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Melalui Kegiatan Jumat Bersih (studi kasus SDN II Pasrag Lebong)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yenni Anggita Tobing
 NIM : 19591255
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 PEMBIMBING I : Dr. Kusson, S. Ag., M. Pd.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Peranan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Melalui Kegiatan Jumat Bersih (studi kasus SDN II Pasrag Lebong)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Kusson, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 1959060301998031063

Pembimbing II,

Siswanto, M. Pd.
 NIP. 160801012



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/01/2023	Perbaiki pada Penulisan bab I dan II serta tambahkan ke-1		
2	20/02/2023	Perbaiki pd Penulisan pd bab II		
3	23/02/2023	Tambahkan Analisa Pd Penelitian Yang Relatif Perbaiki Pada Penulisan daftar pustaka		
4	08/03/2023	Acc Bab I, II, III & Abstrak		
5	17/05/2023	Perbaiki Penulisan pd bab II dan tambahkan Analisa		
6	28/05/2023	Perbaiki Abstrak dan Kesimpulan		
7	03/06/2023	Lengkap. Semuanya dan perbaiki daftar pustaka		
8	13/06/2023	Acc untuk ujian		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/01/2023	perbaiki masalah & lebih banyak		
2	7/03/2023	Uraian pada bab lebih detail.		
3	11/05/2023	akabiv		
4	11/06/2023	acc gini skripsi		
5				
6				
7				
8				

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Butir Observasi
1	Penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih siswa kelas V di SD Negeri 11 Rejang Lebong. 2. Mengamati proses penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih siswa kelas V di SD Negeri 11 Rejang Lebong.
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati faktor pendukung dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih 2. Mengamati faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih

B. PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Butir Wawancara
1	Penanaman karakter peduli lingkungan terhadap anak melalui kegiatan Jum'at Bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V SD Negeri 11 Rejang Lebong? 2. Menurut bapak/ibu apa tujuan dari adanya kegiatan Jum'at Bersih? 3. Seperti apa bentuk penanaman karakter peduli lingkungan dalam kegiatan Jum'at

		<p>Bersih?</p> <p>4. Bagaimana peran bapak/ibu guru pada saat pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih?</p> <p>5. Bagaimana bentuk penerapan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih di SD Negeri 11 Rejang Lebong?</p> <p>6. Bagaimana perkembangan siswa kelas V SD Negeri 11 Rejang Lebong dengan adanya kegiatan Jum'at Bersih?</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih	<p>1. Faktor pendukung dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih?</p> <p>2. Faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih?</p>

C. DOKUMENTASI

- a. Tujuan serta visi dan misi SD Negeri 11 Rejang Lebong
- b. Struktur Organisasi SD Negeri 11 Rejang Lebong
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 11 Rejang Lebong
- d. Guru dan peserta didik SD Negeri 11 Rejang Lebong ketika kegiatan Jum'at Bersih



Guru memberikan arahan sebelum kegiatan Jum'at Bersih







Keikutsertaan guru dalam kegiatan Jum'at Bersih









